

Market Review & Outlook

- Bank Indonesia Tahan 7DRRR, IHSG Naik.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,080-5,185).

Today's Info

- TPIA Terbitkan Obligasi Rp 600 Miliar
- AALI Proyeksi Produksi CPO Turun
- INCO Proyeksi Produksi 73,000 Ton Nikel
- Marketing Sales CTIA Rp 3.8 Triliun
- Kontrak Jangka Panjang PSSI USD 101 Juta
- WINS Raih Kontrak USD 69.5 Juta

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	B o W	360-370	326
ANTM	B o W	780-795	720
BBTN	Trd. Buy	1,365-1,405	1,270
BBRI	Trd. Buy	3,370-3,450	3,180
CTRA	Trd. Buy	790-810	715

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.49	2,732

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
IPCM	13 Oct	EGMS
BKSL	14 Oct	EGMS
BULL	15 Oct	EGMS
BRAM	19 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASGR	Div	5	14 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

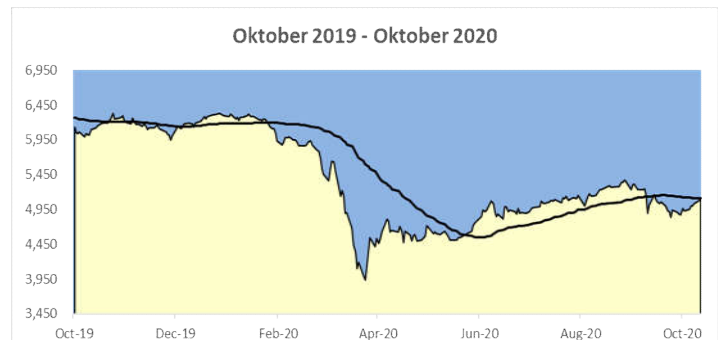
IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,559	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,915	5,080	5,185
Frequency (Times)	772,912	5,045	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,969	5,000	5,245
Foreign Net (Billion IDR)	(55.70)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,132.57	39.47	0.78%
Nikkei	23,601.78	43.09	0.18%
Hangseng	24,649.68	0.00	0.00%
FTSE 100	5,969.71	-31.67	-0.53%
Xetra Dax	13,018.99	-119.42	-0.91%
Dow Jones	28,679.81	-157.71	-0.55%
Nasdaq	11,863.90	-12.36	-0.10%
S&P 500	3,511.93	-22.29	-0.63%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.45	0.7	1.75%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.20	0.8	1.95%
Gold Price USD/Ounce	1891.36	-31.4	-1.63%
Nickel-LME (US\$/ton)	14991.50	-124.3	-0.82%
Tin-LME (US\$/ton)	18241.68	5.7	0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	3067.00	7.0	0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	56.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	53.65	-1.0	-1.74%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14750.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,762.6	-0.91%	4.37%
MA Mantap Plus	1,412.9	-0.41%	7.88%
MD Obligasi Dua	2,179.8	0.66%	9.17%
MD Obligasi Syariah	1,791.8	1.14%	1.86%
MD Capital Growth	661.3	-0.8%	-27.98%
MA Greater Infrastructure	946.6	0.25%	-15.99%
MA Maxima	814.8	-0.07%	-12.12%
MA Madania Syariah	1,152.0	-0.11%	11.21%
MA Multicash Syariah	437.7	0.31%	-21.7%
MA Multicash	1,598.4	0.03%	5.77%
MD Kas	1,731.1	0.53%	6.84%
MD Kas Syariah	1,301.8	-10.98%	-9.24%

Market Review & Outlook

Bank Indonesia Tahan 7DRRR, IHSG Naik. Langkah Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR di level 4.0% ditanggapi positif oleh pelaku pasar, dimana pada perdagangan Selasa (13/10) kemarin Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +0.78% ke 5,132. Saham yang menjadi market leader adalah BILI (+24.4%), BBRI (+2.8%) dan BRPT (+4.2%); sementara saham yang menjadi market laggard adalah POLL (-6.6%), DNET (-3.3%) dan INCO (-2.8%). Investor asing mencatatkan net sell senilai IDR 55.7 miliar. Selain mempertahankan 7DRRR Bank Indonesia menetapkan Deposit Facility Rate di 3.25% dan Lending Facility Rate di 4.75%.

Data export import Cina yang membaik di bulan September menjadi katalis positif bagi pasar saham Asia. Indeks CSI 300 ditutup naik +0.33%, Nikkei 225 +0.18% dan KOSPI melemah tipis -0.02%. Bursa Hong Kong tidak tutup terkait Topan Nangka. Data Export dan Import Cina naik masing masing +9.9% YoY dan +13.2% YoY serta di bulan September Cina membukukan surplus Balance of Trade sebesar USD 37 miliar. Selain itu Vehicle Sales September juga berhasil tumbuh +12.8% YoY.

Pasar saham Eropa ditutup dalam teritori negative dimana investor mulai mengantisipasi data kinerja emiten 3Q serta deadline 15 Oktober bagi Inggris dan Uni Eropa untuk mencapai kesepakatan. IMF juga mengeluarkan proyeksi terbaru mereka yang sedikit menggembirakan, dimana IMF memproyeksikan ekonomi global akan mengalami kontraksi sebesar -4.4% di 2020, sedikit lebih baik dari estimasi sebelumnya -4.9%. Namun demikian IMF memperkirakan pandemic Covid-19 baru akan teratasi pada 2022 mendatang. Selain itu sejumlah program stimulus yang digelontorkan dapat meningkatkan hutang nasional dimana pada negara maju dapat mencapai 125% dari GDP dan di negara berkembang 65% dari GDP. Indeks FTSE 100 terkoreksi -0.53%, CAC 40 -0.64% dan DAX -0.91%.

Bursa Wall Street juga mencatatkan penurunan dimana indeks DJIA terkoreksi -0.55% ke 28,679, S&P 500 -0.63% ke 3,511 dan NASDAQ -0.10%. Dari data ekonomi tingkat Inflasi (Consumer Price Index) AS di bulan September mencapai +1.4% YoY (+0.2% MoM) dengan Core Inflation Rate sebesar +1.7% YoY. Setelah Johnson & Johnson kini Eli Lilly menghentikan uji coba vaksin Covid-19 terkait adanya komplikasi dan efek samping yang tidak diinginkan. JPMorgan Chase dan Citigroup menjadi emiten pertama yang melaporkan kinerja 3Q dimana mereka mencatatkan "better than expected" results.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,080-5,185). Sempat bergerak melemah pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 5,132. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 50, di mana berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 5,185.

MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang mengindikasikan bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas

Today's Info

TPIA Terbitkan Obligasi Rp 600 Miliar

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. akan menerbitkan obligasi dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp600 miliar. TPJA akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp600 miliar.
- Surat utang itu akan dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) senilai Rp500 miliar dengan tingkat bunga mencapai 8,2 persen dan bertenor tiga tahun sejak tanggal emisi.
- TPJA akan menggunakan dana hasil penawaran itu setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja.
- Obligasi itu merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) melalui Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun 2020 dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

AALI Proyeksi Produksi CPO Turun

- PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) proyeksi, volume produksi kelapa sawit alis crude palm oil (CPO) turun akibat cuaca kering di tahun lalu.
- Target penjualan (akhir tahun) disesuaikan dengan proyeksi produksi. Kalau melihat sampai dengan September 2020 kemungkinan secara volume akan mengalami penurunan sekitar 10% dibandingkan tahun lalu.
- Di sepanjang semester I 2020, AALI mencatatkan kenaikan pendapatan bersih 6,5% yoy menjadi Rp 9,08 triliun.
- Naiknya kinerja ini sejalan dengan harga jual rata-rata CPO AALI yang juga naik 25,9% yoy dari Rp 6.441 per kilogram (kg) menjadi Rp 8.109 per kg. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya daya serap dalam negeri sebagai dampak dari pelaksanaan program mandatori B30 oleh pemerintah.
- Seiring dengan kenaikan penjualan, laba juga tumbuh hingga 796,5% yoy menjadi Rp 391,9 miliar di paruh pertama tahun ini.
- Adapun mengenai volume produksi CPO, sepanjang semester I 2020 tercatat turun 15,2% yoy menjadi 0,71 juta ton. Kemudian produksi TBS dari inti dan plasma juga turun 8,1% yoy menjadi 2,28 juta ton. (Sumber:kontan.co.id)

INCO Proyeksi Produksi 73,000 Ton Nikel

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tetap optimistis mampu mencapai target produksi hingga akhir tahun 2020. Manajemen memprediksi, total volume produksi nikel bisa mencapai 73.000 ton pada 2020 atau 2,78% lebih tinggi ketimbang produksi nikel pada 2019 yang sebesar 71.025 ton.
- Padahal, sebelumnya INCO memasang target volume produksi dan penjualan nikel dalam matte sebesar 71.000 ton. Hal ini lantaran INCO telah memundurkan proyek pembangunan ulang tungku atau furnace 4 rebuild ke Kuartal II-2021.
- Selain itu, penjualan nikel INCO tetap terjaga meski pandemi Covid-19 menekan pasar dan harga komoditas, hal ini lantaran perusahaan memproduksi nikel olahan dalam matte.
- INCO juga memiliki perjanjian jangka panjang atau long-term off take agreement untuk menyerap produk tersebut di pasar Jepang. Dalam jangka panjang, INCO juga melanjutkan proyek strategis yang terletak di Pomalaa dan Bahodopi. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Marketing Sales CTRA Rp 3.8 Triliun

- PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dalam sembilan bulan pertama 2020, marketing sales sudah mencapai Rp 3,8 triliun. Target pendapatan pra-penjualan yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 4,5 triliun.
- Namun jika dibandingkan dengan marketing sales di periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan 8,43% yoy. Mengingat, hingga September 2019, marketing sales CTRA capai Rp 4,15 triliun.
- Marketing sales sejauh ini paling banyak disumbang dari proyek di Medan dan Jabodetabek. CTRA masih akan fokus pada rumah tapak dengan rentang harga di bawah Rp 2 miliar. Dan tetap fokus di first home buyer. (Sumber:kontan.co.id)

Kontrak Jangka Panjang PSSI USD 101 Juta

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. mendapatkan sejumlah kontrak baru di tengah periode pandemi Covid-19 sehingga secara kumulatif kontrak jangka panjang perseroan mencapai US\$101 juta per September 2020. Kontrak terakhir yang dicapai untuk pengangkutan batu bara dan multi kargo senilai US\$30,2 juta.
- Selain itu, perseroan juga menekan kontrak jangka panjang dengan Toba Bara Group untuk segmen kapal tunda dan tongkang serta floating loading facility senilai US\$29,6 juta. Kerja sama itu untuk pengangkutan batu bara di area Pendingin, Samarinda hingga ke Muara Berau, Kalimantan Timur.
- Pencapaian kontrak eksklusif untuk 3 tahun dengan tiga perusahaan di bawah Toba Bara Group yakni PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Trisensa Mineral Utama, dan PT Indomining.\
- PSSI itu juga mendapatkan kontrak baru dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Setelah itu, perseroan mengantongi pekerjaan dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara.
- Ekspansi armada MV yang dimulai sejak 2018 terbukti menjadi langkah strategi untuk memperluas pangsa pasar. PSSI kini juga telah merambah pasar internasional dengan memulai pengangkutan batu bara ke negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam dan Filipina pada pertengahan 2020. (Sumber:bisnis.com)

WINS Raih Kontrak USD 69.5 Juta

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. memperoleh beberapa pekerjaan jangka pendek untuk memitigasi beberapa kerugian dari pekerjaan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Perseroan telah bekerja untuk menurunkan biaya dasar Selain itu, WINS menerapkan kontrol ketat terhadap biaya untuk meningkatkan efisiensi.
- Utilisasi armada telah pulih dari penurunan kuartal II/2020 dan perusahaan telah memperoleh beberapa pekerjaan jangka pendek untuk memitigasi kerugian akibat dampak pandemi Covid-19.
- Pada akhir Agustus 2020, kontrak yang dimiliki perusahaan adalah US\$69,5 juta. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.